

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, disampaikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Kesimpulan pada penelitian ini didasarkan pada data-data hasil penelitian, sementara implikasi dan rekomendasi merupakan saran, masukan dan kontribusi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian Pengembangan membaca pemahaman inferensial berancangan model Pengajaran Timbal Balik (*Reciprocal Teaching*) dan Membaca Terbimbing (*Guided Reading*) di sekolah dasar Kabupaten Ciamis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi faktual pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar di Kabupaten Ciamis menunjukkan bahwa guru telah menekankan pada pemahaman membaca, hanya guru lebih menekankan pada pemahaman literal. Sebagian guru telah menggunakan metode pembelajaran khusus dalam pembelajaran membaca, tetapi sebagian lagi menekankan pada meminta anak untuk membaca kemudian memberikan pertanyaan terkait informasi di dalam teks. Sebagian besar guru menggunakan tes pemahaman dengan menanyakan informasi yang ada di dalam teks sebagai alat evaluasi. Informasi yang ditanyakan berkaitan dengan nama-nama tokoh dalam bacaan, latar tempat, latar waktu, pokok pikiran dalam setiap paragraf, pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dan lain sebagainya. Sepertiga guru menyatakan belum mengetahui tentang membaca pemahaman inferensial, sementara sisanya menyatakan mengetahui, dan mengetahui sedikit. Namun demikian guru menyatakan bahwa pembelajaran membaca pemahaman inferensial penting untuk diajarkan kepada siswa.
2. Pengembangan model membaca pemahaman inferensial berancangan Pengajaran Timbal Balik (*Reciprocal Teaching*) dan Membaca Terbimbing (*Guided Reading*) di sekolah dasar Kabupaten Ciamis telah melalui tahap studi pendahuluan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Model pembelajaran

yang dikembangkan tersebut, instrumen pendukungnya berupa media pembelajaran dalam bentuk LKS dan Kartu Pengingat, dan alat penilaian kemampuan membaca pemahaman inferensial telah divalidasi oleh ahli dan praktisi. Kemudian model tersebut diuji dengan uji perseorangan terhadap konstruk model dan instrumen pendukungnya, serta dilanjutkan dengan uji efektivitas pada uji kelompok kecil dan uji lapangan. Hasil pengembangan diperoleh sintaks model pembelajaran sebagai berikut: memprediksi, meringkas, bertanya, mengklarifikasi, dan menyimpulkan.

3. Model membaca pemahaman inferensial berancangan model Pengajaran Timbal Balik (*Reciprocal Teaching*) dan Membaca Terbimbing (*Guided Reading*) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman inferensial siswa di sekolah dasar Kabupaten Ciamis, terlihat pada uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan kemampuan membaca inferensial siswa di kelas eksperimen sekolah dasar Kabupaten Ciamis. Selain itu Model pembelajaran ini memiliki beberapa dampak yaitu: (a) meningkatkan kemampuan membaca pemahaman inferensial siswa secara berkelanjutan, siswa mampu menerapkan strategi-strategi membaca dalam pembelajaran, (b) meningkatkan dan mengembangkan kosa kata, (c) meningkatkan kemampuan berpikir kritis, siswa mampu mengaplikasikan strategi membaca seperti meramalkan, mengklarifikasi, bertanya, dan menarik kesimpulan secara lebih terampil dan mandiri, dan (d) meningkatkan motivasi siswa untuk membaca, siswa menunjukkan minat yang lebih besar dalam kegiatan membaca dan lebih aktif terlibat dalam diskusi kelompok selama pembelajaran. Hal ini mencerminkan peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

B. Implikasi

Adapun implikasi penelitian ini diantaranya:

1. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai perbandingan dan referensi. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan dan

dikembangkan kembali untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman inferensial pada jenjang yang berbeda atau pada siswa dengan karakteristik tertentu.

2. Bagi guru, model membaca pemahaman inferensial berancangan model Pengajaran Timbal Balik (*Reciprocal Teaching*) dan Membaca Terbimbing (*Guided Reading*) didukung dengan instrumen pendukungnya dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran membaca inferensial. Model ini juga memfasilitasi guru agar pembelajaran membaca pemahaman tidak terpaku pada pemahaman literal saja, tetapi juga pada pemahaman inferensial. Model ini menggunakan langkah-langkah yang jelas dan praktis yang dapat melatih strategi anak dalam membaca yang berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa. Model ini didukung dengan LK dan kartu pengingat untuk memudahkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
3. Bagi institusi pendidikan, khususnya di sekolah dasar diharapkan hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman agar siswa tidak hanya berkutat pada pemahaman literal, tetapi juga pemahaman yang lebih tinggi seperti pemahaman inferensial.

C. Rekomendasi

1. Bagi institusi pendidikan dasar, kemampuan membaca pemahaman sangat penting bagi siswa karena bukan hanya berpengaruh terhadap prestasi siswa pada pembelajaran bahasa, tetapi juga pada mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan membaca siswa memerlukan dukungan secara aktif dan sinergi dari pihak-pihak yang ada di sekolah sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa bisa mencapai pemahaman inferensial, dan pemahaman-pemahaman lainnya. Dalam proses pembelajaran, model membaca pemahaman inferensial berancangan model Pengajaran Timbal Balik (*Reciprocal Teaching*) dan Membaca Terbimbing (*Guided Reading*) dapat digunakan untuk melatih kemampuan membaca inferensial. Selain itu model ini dapat melatih strategi membaca siswa.
2. Bagi Praktisi pendidikan, pembelajaran membaca hendaknya tidak terbatas pada pemahaman literal saja, tetapi menjangkau pemahaman inferensial,

- apresiasi dan evaluasi. Hal ini penting agar kemampuan kognitif siswa bisa dilatih dan membiasakan siswa untuk berpikir kritis. Selain itu, latihan siswa pada tingkat pemahaman yang lebih tinggi dapat melatih siswa untuk menganalisis informasi-informasi yang ada dan memanfaatkannya dalam konteks kehidupan, serta bisa mendorong siswa untuk belajar sepanjang hayat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman inferensial siswa. Penelitian ini telah selesai, dan masih diperlukan penelitian lanjutan dalam skala yang lebih luas, dengan jenis bacaan yang lebih bervariasi, pada tingkat yang berbeda. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi penelitian selanjutnya dalam konteks yang berbeda.